

## IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

\*Ahmad Zubaidi, Eva Diadara, Muvidah, Yuli Hafsari

Universitas Nurul Jadid, Indonesia

Universitas Nurul Jadid, Indonesia

Universitas Nurul Jadid, Indonesia

Universitas Nurul Jadid, Indonesia

\*Email: [edi@unuja.ac.id](mailto:edi@unuja.ac.id)

---

DOI: <https://doi.org/10.46773/muaddib.v6i4.1257>

---

### Abstract :

*The presence of technology in various aspects of human life has had a significant impact on the world of education. Teachers, in the teaching process, are indirectly required to develop media and learning strategies that are not just monotonous in the form of lectures or discussions. They must keep up with technological developments and integrate them into the learning process. The implementation of audiovisual media is part of the teachers' and educators' efforts to increase students' motivation and learning outcomes. This research uses qualitative methods with a descriptive approach, including stages such as literature review, observation, interviews, data analysis, and drawing conclusions. Based on the research results, the use of audiovisual media is very effective in improving the quality of learning and students' motivation in Islamic Religious Education at MTs Az-Zainiya I Paiton Probolinggo. Audiovisual media not only helps students understand the material better but also makes learning more interesting and enjoyable. Teachers are expected to continue developing and utilizing this media in the learning process as an effort to improve services to students. This research also emphasizes the importance of innovation in teaching methods to enhance the quality of education and students' learning motivation.*

**Keywords:** *Implementation, Audia Visual, Religious Education, Learning Outcomes*

### Abstrak :

Kehadiran teknologi dalam berbagai aspek kehidupan manusia berdampak signifikan pada dunia pendidikan. Guru, dalam proses mengajar, secara tidak langsung dituntut untuk mengembangkan media dan strategi pembelajaran yang tidak hanya monoton dalam bentuk ceramah atau diskusi. Mereka harus mengikuti perkembangan teknologi dan mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran. Implementasi media audiovisual merupakan bagian dari upaya guru dan tenaga pendidik untuk memberikan layanan maksimal kepada siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, meliputi tahapan kajian literatur, observasi, wawancara, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media audiovisual sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi siswa dalam Pendidikan Agama Islam di MTs Az-Zainiya I Paiton Probolinggo. Media audiovisual tidak hanya membantu siswa lebih memahami materi, tetapi juga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Guru diharapkan terus mengembangkan dan memanfaatkan media ini dalam proses pembelajaran sebagai upaya peningkatan layanan kepada siswa. Penelitian ini juga menekankan pentingnya inovasi dalam metode pengajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan motivasi belajar siswa.

**Kata Kunci:** *Implementasi, Audio Visual, Pendidikan Agama Islam, Hasil Belajar*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan siswa (Munawir dkk., 2024). Pendidikan Agama Islam bagian dari kurikulum nasional bertujuan internalisasi nilai-nilai keagamaan yang kuat pada siswa, sehingga mereka mampu berjalan sesuai ajaran agama Islam dalam kehidupan. Namun, sering kali pembelajaran PAI di sekolah-sekolah masih menggunakan metode konvensional yang kurang menarik dan membosankan bagi siswa (Qoirunnisa & Anbiya, 2024).

Kemajuan akan teknologi berpengaruh dalam perubahan yang besar terhadap pendidikan saat ini (Alwahedi dkk., 2024). Sehingga dengan hal ini, pendidikan harus terbuka lebar untuk menerima perubahan serta tantangan terhadap teknologi tersebut. Pendidikan dan perubahan serta tantangan tersebut harus berjalan seimbang agar menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, dan memanfaatkan perubahan serta tantangan yang ada guna untuk memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar (Khoirudin dkk., 2023).

Awal mula pembelajaran menggunakan media teknologi terkhusus media audiovisual pada saat pandemi covid-19, yang mana awal pembelajaran menggunakan metode luring, pada akhirnya kemendikbud mewajibkan pembelajaran secara daring dengan melalui beberapa situs seperti zoom, elerning, dan grup belajar online. Pada saat itu, gadget memegang peran penting dalam kegiatan pembelajaran berlangsung (Nasution dkk., 2022). Sehingga segala yang berkaitan dengan pendidikan pada saat ini mengalami perubahan yang drastis, yang mana kurikulum juga menyeimbangkan perubahan yang ada, demi berlangsungnya kegiatan proses belajar siswa dengan tingkat efektifitas yang tinggi.

Terlebih lagi fenomena sosial candu masyarakat baik perkotaan maupun pedesaan, dunia teknologi sudah menjadi tren masa kini yang sulit untuk kita hindari. Hal ini bisa kita lihat pada anak-anak mereka, sejak usia dini mereka sudah dikenalkan dengan dunia maya dengan diberikannya fasilitas handphone android baik dalam bentuk hiburan atau sekedar menghilangkan gensi.

Kondisi ini menuntut sekolah untuk mengikuti candu anak-anak, bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan mereka. Media audio visual pada pembelajaran disamping kebutuhan sekolah dalam menunjang fasilitas sekolah, disisi lain fasilitas itu menjadi tuntutan agar sekolah bisa bersaing dengan sekolah lainnya.

Hasil observasi di lapangan yang dilaksanakan di MTs Az-Zainiyah I Paiton , guru PAI belum memanfaatkan media audio-visual secara optimal dalam proses pembelajaran. ini terjadi disebabkan faktor antara lain, seperti fasilitas tidak memenuhi, kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan media ini, serta kurangnya dukungan dari pihak sekolah. penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi mengenai cara-cara efektif penggunaan dalam proses belajar mengajar.

pentingnya penelitian ini juga didasarkan pada kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di lembaga pendidikan. Dengan meningkatnya kualitas pembelajaran PAI, diharapkan siswa tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang baik, tetapi lebih menekankan pada menerapkan nilai-nilai dalam bermasyarakat. Media audio-visual dapat menjadi alat yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain itu, penelitian ini juga berusaha untuk mengevaluasi sejauh mana media audio-visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas penggunaan media ini dan menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih baik di masa depan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan diskriptif. Metode ini akan melakukan pemotretan fenomena sosial pada siswa terhadap penggunaan media audia visual dalam peningkatkan hasil belajar siswa (Yusanto, 2020). Penelitian ini di laksanakan di MTs Az-Zainiyah 1 Desa Randu Merak kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Tahapan dalam penelitian ini dimulai dengan kajian literatur tentang penggunaan audia visual,

observasi dilapangan untuk memperoleh data dan analisis GAP antara teori dan kenyataan dilapanga, setelah itu dilakukan analisis secara mendalam tentang hasil penerapan media audia visual, langkah selanjutnya penarikan kesimpulan..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implemtasi Media Audio Visual Pembelajaran PAI**

Implemtasi media pembelajaran di lembaga pendidikan tidak akan terlepas dari peran seorang guru. Guru memiliki tanggung jawab besar dalam memilih dan menerapkan media yang tepat untuk mendukung proses belajar mengajar (Wahidin, 2024). Media pembelajaran membantu memperjelas materi yang diajarkan dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa (Zahwa & Syafi'i, 2022). Oleh karena itu, kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran sangatlah krusial.

Penggunaan media bagi guru merupakan salah satu komponen dari profesionalisme guru. Seorang guru yang profesional tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga mampu menggunakan berbagai media pembelajaran secara efektif. Media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa dan membuat proses belajar menjadi lebih efisien (Inayah, 2023). Dalam hal ini, guru harus terus mengembangkan keterampilannya dalam menggunakan berbagai jenis media, baik itu media cetak, audio, visual, maupun digital.

Terlebih dalam penerapan Kurikulum Merdeka, guru diberikan kebebasan lebih dalam mengelola kelas. Kurikulum ini menekankan pentingnya kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menantang bagi siswa (Mafdu & Islam, 2024). Dengan kebebasan ini, guru dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka (Herwina, 2021).

Dengan demikian, peran guru dalam penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk menciptakan proses belajar yang efektif dan menyenangkan. Guru harus terus mengembangkan profesionalisme mereka

dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang tersedia. Selain itu, guru juga perlu beradaptasi dengan perubahan dan inovasi dalam pendidikan, seperti penerapan Kurikulum Merdeka, untuk memberikan pengalaman belajar yang terbaik bagi siswa (Arifa dkk., 2023).

Media pembelajaran adalah sumber belajar yang membantu siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Media pembelajaran tersebut dapat terdiri dari manusia, benda, maupun peristiwa yang menjadikan hal tersebut sebagai sumber belajar. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran (Suryadi, 2020). Dengan adanya media pembelajaran dapat memudahkan guru menyampaikan informasi kepada peserta didik menjadikan proses pembelajaran lebih interaktif, dimana dalam hal ini media pembelajaran merupakan alat bantu yang memudahkan menyampaikan pesan atau informasi guna mencapai tujuan pembelajaran.

Media audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang memiliki unsur gambar dan audio elektronik yang disajikan melalui sebuah video (Fitria, 2014). Rangkaian gambar elektronik tersebut kemudian diputar dengan suatu alat yaitu video cassette recorder atau video player (Asmara, 2015).

Di MTs Azzainiyah I penggunaan media audio visual merupakan media wajib bagi guru pendidikan Agama Islam, hal ini dilakukan dalam meningkatkan motivasi siswa pada lembaga kami, lembaga kami merupakan lembaga yang dibawah naungan yayasan pesantren, sehingga menjadi keharusan pendidikan agama harus mampu ditonjolkan dari pada materi umum

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat menumbuhkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi, serta merangsang aktivitas belajar siswa. Selain itu, media juga memberikan dampak psikologis positif pada siswa. Penelitian menunjukkan bahwa saat ini, penggunaan media audiovisual efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Wahyuni & Yokhebed, 2019).

### **Peningkatan Hasil Belajar**

Efektifitas media audio visual ini dapat dilihat dari antusiasme siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam yang meliputi Fiqih, Akidah Akhlak, al-

quran hadis dan hot imlak. Kondisi kelas saat penerapan hidup dan siswa aktif terlebih mereka diberikan video tutorial berkaitan dengan materi yang akan disampaikan oleh guru.

Guru di MTs Az-Zainiyah I memberikan materi audio visual satu hari sebelum pembelajaran dilaksanakan, siswa diberikan waktu untuk melihat materi pelajaran terlebih awal, sehingga sampai dikelas mereka sudah menerima materi dan guru melakukan *brainstorming* dalam rangka peningkataan dan penguatan materi yang telah mereka terima.

Metode ini efektif memancing siswa untuk mempersiapkan pertanyaan mengenai materi yang tidak dimengerti dari audio visual. Dengan demikian, siswa lebih terlibat aktif dalam proses belajar mengajar dan dapat mengidentifikasi area yang perlu diperjelas. Proses ini membantu mereka menjadi lebih kritis dan reflektif terhadap materi yang dipelajari.

Di sisi lain, guru dapat lebih fokus pada pengembangan, pengelolaan, dan penguatan kapasitas siswa di kelas. Dengan adanya pertanyaan dari siswa, guru bisa lebih tepat sasaran dalam memberikan penjelasan tambahan atau mendalam pada topik yang dirasa sulit oleh siswa. Hal ini juga memungkinkan guru untuk mengelola waktu kelas dengan lebih efisien dan efektif.

Selain itu, pendekatan ini juga meningkatkan interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa. Dengan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, diskusi di kelas menjadi lebih terarah dan produktif (Gunawan, 2012). Guru dapat menggunakan waktu kelas untuk mendalami materi, memberikan contoh aplikasi nyata, dan membimbing siswa dalam memahami konsep secara lebih komprehensif.

Penggunaan media audiovisual telah secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pendidikan agama Islam. Media ini mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik. Selain itu, siswa menjadi lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran..

Meski belum mengalami peningkatan dalam bentuk prestasi siswa tingkat kabupaten, akan tetapi sangat dirasakan oleh guru dan siswa

peningkatan itu melalui amaliah keseharian siswa dalam melakukan implementasi materi dalam kehidupan baik saat ada di sekolah maupun dirumah masing-masing.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru menunjukkan adanya peningkatan yang nyata dalam hasil belajar siswa (Wei dkk., 2021). Evaluasi ini dilakukan baik dalam bentuk tes tertulis maupun lisan, yang mencakup berbagai aspek pembelajaran. Hasil dari evaluasi tersebut menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media audio-visual memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar tanpa media tersebut.

Dengan demikian, penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di MTs Az-Zainiyah I Paiton terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Guru diharapkan terus mengembangkan dan memanfaatkan media ini dalam proses pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Selain itu, guru juga perlu terus melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa media yang digunakan benar-benar memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan di MTs Az-Zainiya I Paiton Probolinggo, implementasi media audiovisual pada mata pelajaran PAI memberikan dampak yang signifikan bagi siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa media audiovisual membantu siswa lebih memahami materi yang diajarkan, sehingga hasil belajar mereka meningkat. Siswa menjadi lebih tertarik dan fokus pada pelajaran, yang secara langsung mempengaruhi performa akademis mereka. Data dari evaluasi menunjukkan peningkatan nilai yang signifikan setelah penerapan media audiovisual.

Selain meningkatkan hasil belajar, penggunaan media audiovisual juga berdampak positif pada motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih antusias dan bersemangat untuk mengikuti pelajaran. Mereka menunjukkan minat yang lebih besar terhadap materi yang diajarkan dan lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelas. Hal ini terlihat dari respons positif mereka saat pelajaran

berlangsung, di mana siswa lebih banyak bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang dipelajari. Guru juga melaporkan peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Indikator peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dapat dilihat dari respon dan kondisi kelas saat pelajaran berlangsung. Siswa tampak lebih bersemangat dan fokus, serta menunjukkan minat yang lebih besar terhadap materi pelajaran. Kondisi kelas menjadi lebih dinamis dan interaktif, dengan siswa yang lebih banyak terlibat dalam diskusi dan aktivitas belajar. Kejujutan dan kebosanan yang biasanya muncul dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak ditemukan dalam kelas yang menggunakan media audiovisual.

Penggunaan media audiovisual juga membantu mengatasi beberapa tantangan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Misalnya, materi yang abstrak dan sulit dipahami dapat disajikan dengan cara yang lebih konkret dan visual, sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa. Media audiovisual juga memungkinkan penyampaian materi yang lebih variatif dan kreatif, sehingga siswa tidak merasa bosan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi siswa dalam Pendidikan Agama Islam di MTs Az-Zainiya I Paiton Probolinggo. Media audiovisual tidak hanya membantu siswa lebih memahami materi, tetapi juga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Guru diharapkan terus mengembangkan dan memanfaatkan media ini dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal. Penelitian ini juga menunjukkan pentingnya inovasi dalam metode pengajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan motivasi belajar siswa..

## DAFTAR PUSTAKA

Alwahedi, F., Aldhaheeri, A., Ferrag, M. A., Battah, A., & Tihanyi, N. (2024). Machine learning techniques for IoT security: Current research and future vision with generative AI and large language models. *Internet of Things and*

*Cyber-Physical Systems*, 4, 167–185.

<https://doi.org/10.1016/j.iotcps.2023.12.003>

Arifa, F. A., Bukhori, I. B., & Inzah, M. I. (2023). Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Taruna Dra Zulaeha Leces Probolinggo. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.30659/jpai.6.1.36-44>

Asmara, A. P. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Tentang Pembuatan Koloid. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 15(2), Article 2. <https://doi.org/10.22373/jid.v15i2.578>

Fitria, A. (2014). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10498>

Gunawan, H. (2012). *Socratic Questioning Method Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Critical Thinking Mahasiswa Dalam Pembelajaran Bahasa*. <http://repository.widyatama.ac.id/handle/123456789/1936>

Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), Article 2. <https://doi.org/10.21009/PIP.352.10>

Inayah, I. S. (2023). Peran Media Pembelajaran “Papan Pintar” Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10049>

Khoirudin, A., Khoiri, N., Fahreza, R. B., & Nisa', I. F. (2023). Manajemen Sekolah di Era Society 5.0 dalam Meningkatkan Kualitas dan Produktivitas Sumber Daya Manusia. *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i2.746>

Mafdu, & Islam, M. H. (2024). Supervisi Kepala Madrasah pada Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Menengah Pertama Badridduja Full Day School. *Jurnal Kewarganegaraan*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.31316/jk.v8i1.6090>

Munawir, M., Putri, M., & Diasti, U. S. P. (2024). Urgensi Pendidikan Akidah Akhlak di Era Globalisasi. *Jurnal Basicedu*, 8(2), Article 2.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7269>

- Nasution, T., Ariani, E., & Emayanti, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini. *Journal Of Science And Social Research*, 5(3), Article 3. <https://doi.org/10.54314/jssr.v5i3.993>
- Qoirunnisa, F. Z., & Anbiya, B. F. (2024). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pendekatan Discovery Learning. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 1(3), Article 3.
- Sanulita, H., Hendriyanto, D., Lestari, N. C., Ramli, A., & Arifudin, O. (2024). Analysis Of The Effectiveness Of Audio Visual Learning Media Based On Macromedia Flash Usage On School Program Of Increasing Student Learning Motivation. *Journal on Education*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.5121>
- Suryadi, A. (2020). *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid I*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Wahidin, W. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Al-Rabwah*, 18(01), Article 01. <https://doi.org/10.55799/jalr.v18i01.315>
- Wahyuni, E. S., & Yokhebed, Y. (2019). Deskripsi Media Pembelajaran Yang Digunakan Guru Biologi Sma Negeri Di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.31571/saintek.v8i1.1105>
- Wei, X., Saab, N., & Admiraal, W. (2021). Assessment of cognitive, behavioral, and affective learning outcomes in massive open online courses: A systematic literature review. *Computers & Education*, 163, 104097. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.104097>
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal Of Scientific Communication (JSC)*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78. <https://doi.org/10.25134/equi.v19i01.3963>